

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

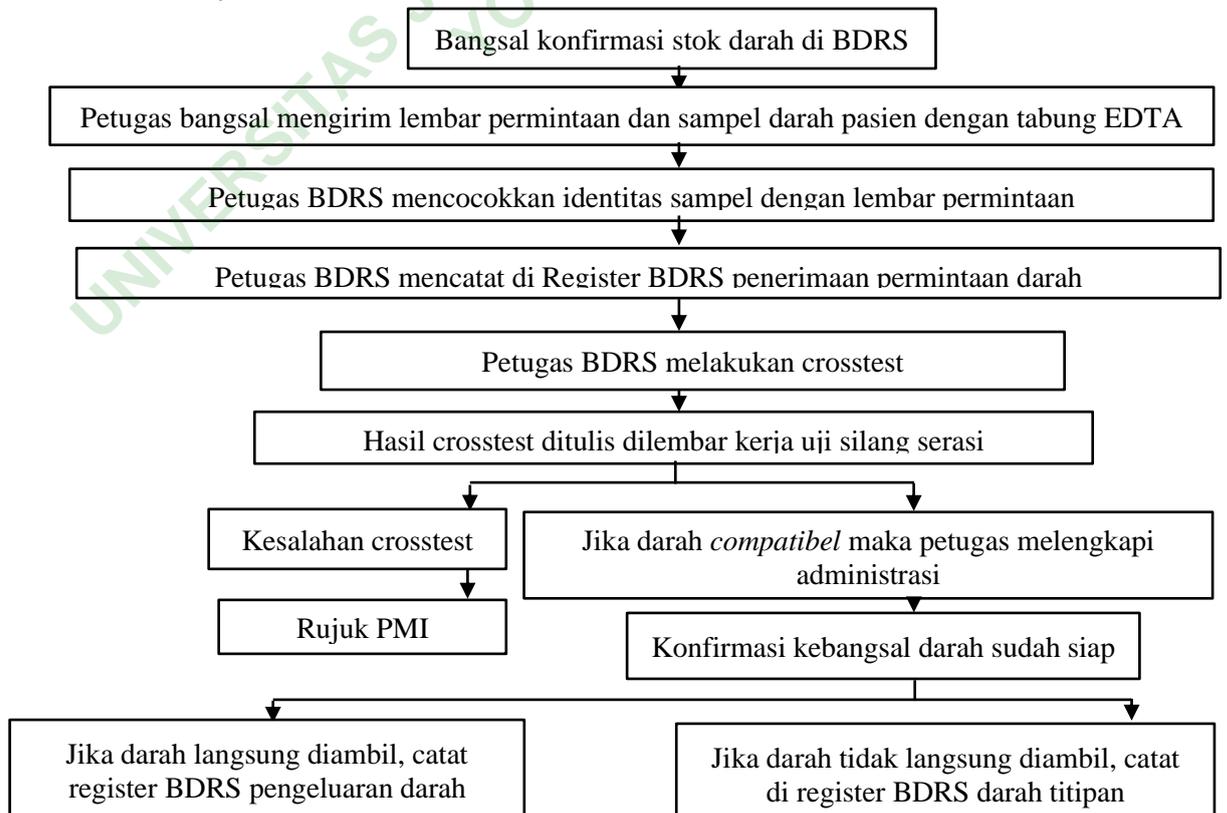
A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bank Darah RSUD Sleman merupakan unit yang bertugas menyediakan darah kepada pasien yang tengah mendapatkan perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman. Unit ini mulai beroperasi pada tahun 2014 berinduk pada Instalasi Patologi Klinik. Sebelum bank darah beroperasi, penyediaan darah dilakukan oleh UTD PMI Kabupaten Sleman. Jarak RSUD Sleman dengan UTD PMI dapat ditempuh dalam waktu 15 menit. Waktu tersebut dinilai lama, sehingga didirikan Bank Darah untuk memberikan pelayanan darah yang cepat, tepat dan aman.

Jumlah distribusi darah di Bank Darah RSUD Sleman pada bulan Januari-Desember pada tahun 2021-2023 menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2021 terdapat 650 kantong, pada tahun 2022 terdapat 748 kantong dan pada tahun 2023 terdapat 799 kantong.

2. Alur Pelayanan Darah Bank Darah Rumah Sakit



3. Hasil

Pengumpulan data penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2024 di RSUD Kabupaten Sleman. Data yang digunakan ialah data sekunder yang diperoleh dari rekap data dari Bank Darah Rumah Sakit.

Berdasarkan hasil penelitian ini Jumlah permintaan PRC pada pasien anemia di RSUD Kabupaten Sleman tahun 2023 adalah 5712 orang dihitung menggunakan rumus besar sampel yaitu menggunakan teknik Slovin mendapatkan hasil 99 orang, pengukuran karakteristik pasien anemia dibagi berdasarkan usia, jenis kelamin, dan golongan darah ABO dan Rhesus.

a. Gambaran karakteristik pasien anemia di RSUD Kabupaten Sleman meliputi usia, jenis kelamin, Golongan darah ABO dan Rhesus.

Karakteristik responden dibagi berdasarkan usia, jenis kelamin, golongan darah ABO, dan golongan darah rhesus. Usia dalam kategori ini adalah 10-25 tahun, 26-40 tahun, 41-55 tahun, dan 56-90 tahun. Karakteristik jenis kelamin meliputi laki laki dan perempuan. Golongan darah ABO meliputi golongan darah A, golongan darah B, golongan darah O, dan golongan darah AB. Golongan darah rhesus meliputi rhesus positif dan rhesus negatif. Karakteristik pasien anemia di RSUD Kabupaten Sleman ditampilkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Pasien Anemia di RSUD Kabupaten Sleman Tahun 2023.

Karakteristik	Jumlah (n)	Presentase (%)
Usia		
10-25 tahun	11	11,1
26-40 tahun	14	14,1
41-55 tahun	33	33,3
56-90 tahun	41	41,4
Total	99	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	51	51,5
Perempuan	48	48,5
Total	99	100

Karakteristik	Jumlah (n)	Presentrase (%)
Golongan Darah ABO		
A	23	23,2
B	21	21,2
O	38	38,4
AB	17	17,2
Total	99	100
Golongan Darah Rhesus		
Positif	99	100
Negatif	0	0
Total	99	100

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik pada pasien anemia di RSUD Kabupaten Sleman Tahun 2023 berdasarkan usia mayoritas berusia 56-90 tahun yaitu sebanyak 41 orang (41,4%). Berdasarkan jenis kelamin pasien didapatkan mayoritas berjenis kelamin laki laki yaitu sebanyak 51 orang (51,5%). Berdasarkan golongan darah ABO didapatkan mayoritas pasien memiliki golongan darah O sebanyak 38 orang (38,4%). Berdasarkan golongan darah rhesus seluruh pasien memiliki golongan darah rhesus positif yaitu sebanyak 99 orang (100%).

b. Gambaran jumlah permintaan komponen darah PRC pada pasien anemia di RSUD Sleman tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan gambaran jumlah permintaan komponen darah PRC pada pasien anemia di RSUD Kabupaten Sleman tahun 2023 adalah sejumlah 99 kantong. Gambaran jumlah permintaan komponen darah PRC pada pasien anemia di RSUD Kabupaten Sleman pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Gambaran Jumlah Permintaan Komponen Darah PRC Pada Pasien Anemia Di RSUD Kabupaten Sleman Tahun 2023.

Jumlah permintaan Kantong PRC	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	54	54,5
2	32	32,3
3	7	7,1
4	5	5,1
7	1	1,0
Total	99	100

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil jumlah mayoritas permintaan komponen darah PRC 1 kantong pada pasien anemia yaitu sebanyak 54,5%, dan bahwa yang meminta komponen darah PRC 5 kantong dan 6 kantong itu tidak ada.

c. Gambaran pemenuhan komponen darah PRC pada pasien anemia di RSUD Kabupaten Sleman tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan gambaran pemenuhan komponen darah PRC pada pasien anemia di RSUD Kabupaten Sleman tahun 2023 di bulan desember yaitu sejumlah 461 kantong. Gambaran jumlah pemenuhan komponen darah PRC pada pasien anemia di RSUD Kabupaten Sleman pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Gambaran Jumlah Pemenuhan Komponen Darah PRC Pada Pasien Anemia di RSUD Kabupaten Sleman Tahun 2023.

Permintaan	Jumlah (n)	Presentase (%)
Terpenuhi	461	99,14
Tidak Terpenuhi	4	0,86
Total	465	100

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa dari 461 kantong yang terpenuhi permintaan PRC yaitu sebanyak 461 kantong (99,14%), sedangkan yang tidak terpenuhi sebanyak 4 kantong (0,86%).

B. PEMBAHASAN

1. Gambaran Karakteristik Pasien Anemia Yang Menerima Transfusi PRC di RSUD Kabupaten Sleman Tahun 2023 Meliputi Usia, jenis kelamin, golongan darah ABO dan Rhesus.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan usia resipien mayoritas pada usia 56-90 tahun (41,4%). Pada penelitian ini didapatkan bahwa jumlah pasien pada kelompok yang usia lansia lebih banyak daripada usia dewasa dan anak-anak. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian al Azhra (2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok usia diatas 56-90 tahun mengalami anemia cenderung lebih tinggi daripada dengan kelompok usia yang lainnya. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Collins dkk bahwa kelompok usia paling tinggi mengalami anemia adalah kelompok usia 80-90 tahun dengan presentase 19,4%, sedangkan kelompok usia 70-90 tahun dengan presentase 12,4%, dan kelompok usia 60-90 tahun dengan presentase 6,5%. Germany mengatakan bahwa tidak ditemukan kolerasi antara usia dan kadar hemoglobin. Perbedaan yang terjadi disebabkan oleh faktor-faktor seperti pola makan dan kondisi penyakit yang menyertainya Al Azahra (2019).

Berdasarkan jenis kelamin mayoritas resipien pada penelitian ini didapatkan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51 orang (51,5%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fatmasari *et al.* (2020) menyatakan bahwa sebagian besar permintaan komponen darah PRC adalah laki-laki lebih cenderung menderita penyakit anemia (penyakit jantung, gagal ginjal, artritis reomatoid, penyakit sumsum tulang). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Al Azahra (2019) bahwa pasien anemia berdasarkan jenis kelamin tinggi dibandingkan dengan perempuan dari total sampel 75 pasien, presentase pasien laki-laki sebesar 66,6% dan presentase perempuan sebesar 33,3%, penelitian ini sesuai dengan

hasil sebelumnya yang menunjukkan bahwa presentase pasien laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan dilakukan oleh Collins dkk mengungkapkan jenis kelamin dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti gaya hidup, pola makan, kebiasaan merokok Al Azahra (2019).

Berdasarkan golongan darah ABO dan rhesus mayoritas pasien pada penelitian ini didapatkan golongan darah O yaitu 38 orang (38,4%). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Astuti & Artini (2019). Berdasarkan hasil golongan darah menunjukkan bahwa golongan terbanyak terdapat pada golongan darah O yaitu 12 orang (41,37%) dan yang paling sedikit adalah golongan darah AB sebanyak 1 orang (3,47%). Golongan darah seseorang sangat dipengaruhi oleh keturunan. Oleh karena itu, untuk mengetahui keberadaan antigen pada keturunannya, genotipe dan fenotipe ibu dan ayah mempunyai pengaruh yang paling besar untuk mendeteksi antigen keturunan Astuti & Artini (2019).

2. Gambaran Jumlah Permintaan Komponen Darah PRC Pada Pasien Anemia di RSUD Kabupaten Sleman Tahun 2023

Berdasarkan permintaan komponen darah PRC pada pasien anemia didapatkan hasil mayoritas permintaan PRC adalah permintaan 1 kantong yaitu sebanyak (54,5%) dan yang paling sedikit pada permintaan darah PRC sejumlah 7 kantong dengan presentase (1,0%). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Suhada (2021). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka didapatkan hasil permintaan komponen PRC terbanyak pada bulan desember yaitu sebanyak 660 permintaan dengan presentase 10,4% dan pada bulan september dan agustus jumlah permintaan paling sedikit karena hanya ada 482 permintaan yang sama di kedua bulan tersebut dengan presentase 7,3%. Jumlah permintaan darah pada bulan desember meningkat karena banyaknya permintaan dari rumah sakit yang dialihkan untuk melakukan permintaan di PMI sleman.

3. Gambaran Keterpenuhan Komponen Darah PRC Pada Pasien Anemia di RSUD Kabupaten Sleman Tahun 2023

Berdasarkan keterpenuhan komponen darah PRC pada pasien anemia

dibulan desember 2023 didapatkan hasil bahwa dari 461 kantong yang terpenuhi permintaan PRC yaitu sebanyak 461 kantong (99,14%) dan yang tidak terpenuhi yaitu sebanyak 4 kantong (0,86%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustina *et al*, (2023). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka didapatkan hasil ketersediaan komponen darah *Packed Red Cells* di UDD PMI Kota Banjar sebanyak 6.145 kantong, sementara permintaan komponen PRC sebanyak 6.296 kantong dan jumlah kantong yang terpenuhi sebanyak 6.039 kantong (95,91%). Rata-rata ketersediaan komponen PRC perbulan 512 kantong, sementara rata-rata permintaan perbulan sebanyak 525 kantong dan rata-rata pemenuhan darah perbulan sebanyak 503 kantong, rata-rata presentase pemenuhan komponen darah PRC perbulan sebanyak (97,5%) Agustina *et al*, (2023).

C. KETERBATASAN

1. Kesulitan

Belum ada SIMBDRS dan pencatatan dokumentasi secara manual sehingga kesulitan dalam mencari data harus satu persatu.

2. Kelemahan

Penelitian ini difokuskan hanya permintaan PRC pada pasien anemia saja, sehingga harus dilakukan penelitian lebih lanjut untuk permintaan komponen yang lainnya.